

Profil dan antibiogram bakteri pada infeksi luka bakar serta mortalitas di unit luka bakar Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo periode Januari-Desember 2015 = Bacterial profile and antibiogram in burn wound infection and mortality in Burn Unit dr Cipto Mangunkusumo General Hospital for the period January-December 2015

Ro Shinta Christina Solin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447377&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Luka bakar merupakan salah satu bentuk trauma tersering dan infeksi luka bakar merupakan masalah serius yang menyebabkan hambatan pada maturasi epidermal dan penambahan pembentukan jaringan parut. Pada tahun terkahir berbagai penelitian menemukan patogen yang resisten terhadap terapi antibiotik. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran profil bakteri dan antibiogram pada infeksi luka bakar serta mortalitas di Unit Luka Bakar ULB Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo RSUPNKM periode Januari-Desember 2015. Penelitian ini dilaksanakan secara retrospektif dan didapatkan 214 isolat dari spesimen pus, swab, dan jaringan luka bakar yang berasal dari 89 pasien yang dirawat di ULB RSUPNKM. Isolat bakteri terbanyak adalah *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Acinetobacter baumannii*. Proporsi mortalitas didapatkan sebesar 32.5

<hr>

ABSTRACT
Burns is one of the most common forms of trauma and burn wound infection is a serious problem that causes a drag on epidermal maturation and addition of scar tissue formation. In recent years various studies finding pathogens that are resistant to antibiotic therapy. This study aims to get an overview of bacteria and antibiogram profile in infections and mortality burns in the Burn Unit dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital in the period from January to December 2015. In this study, 214 isolates from pus specimens, swabs, and tissue burns derived from 89 patients treated at Burn Unit dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital. Most bacterial isolates is *Pseudomonas aeruginosa*, *Klebsiella pneumoniae*, and *Acinetobacter baumannii*. The proportion of mortality obtained amounted to 32.5 .